

Influence Of Information Technology Development on Management Accounting

Hastuti Olivia

STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, Binjai, Indonesia

Email: via.amri@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses input tersebut dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisis (*analysis*), pelaporan (*reporting*), dan pengelolaan (*managing*) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal. Informasi akuntansi manajemen dapat meringankan kerja manajemen dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga mencakup perusahaan dagang dan juga perusahaan jasa. Akuntansi manajemen harus bisa menghadapi semua tantangan dan mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan teknologi manufaktur yang terintegrasi dengan komputer (CIM = *Computer- Integrated Manufacturing*), teknologi sistem informasi dan persaingan global. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang sedang berkembang dan mengikuti perkembangannya. Sebab, kemajuan teknologi membawa dampak terhadap perkembangan dunia industri yang menuntut adanya kriteria penilaian kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan secara optimal. Kriteria ini menyebabkan bidang akuntansi manajemen harus dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen, baik strategik maupun taktis.

Kata Kunci: teknologi informasi, akuntansi manajemen, informasi, pengambilan keputusan.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini hampir semua masyarakat merasakan informasi sebagai kebutuhan penting karena dengan adanya informasi pekerjaan menjadi lebih akurat. Karena itu, informasi berubah bentuk menjadi suatu kebutuhan yang memiliki nilai dan dapat diperdagangkan. Keadaan tersebut dibuktikan dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi melalui berbagai media, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi kehidupan masyarakat. Perubahan pada lingkungan yang pesat, dinamis dan luas juga didukung oleh kemajuan teknologi informasi hampir disegala bidang. Hal ini telah mendorong perubahan pada gaya hidup masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, sampai saat ini mengalami kemajuan perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi informasi memakai komputer sebagai salah satu komponen yang sangat penting telah mengubah dalam pemerolehan informasi yang kini tidak hanya dari sumber sekitar melainkan informasi yang juga berasal dari berbagai sumber.

Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai diketahui orang dan sampai saat ini sudah sangat banyak perangkat lunak yang bisa digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.

Dalam bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer sangat banyak ditawarkan dan kita jumpai dilingkungan sekitar kita. Hal tersebut bermaksud supaya memberikan kemudahan bagi para akuntan dalam menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Dalam pasar global ini, pengaruh perkembangan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer, internet, dan bahkan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi di perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi ini memungkinkan untuk dapat diperoleh informasi dari jarak yang jauh dengan waktu yang singkat dan biaya yang murah.

Suatu manajemen organisasi harus mampu menanggapi perubahan ini dengan baik agar organisasinya dapat tetap bertahan dan bahkan memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan kerjanya. Manajemen organisasi harus peka terhadap pengaruh yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output. Selain itu, manajemen harus juga dapat memahami dengan baik peran sistem informasi dalam organisasi. Perubahan pada lingkungan juga menuntut akuntansi manajemen agar bisa memberikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, dan sudah teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen agar pihak pengguna informasi tidak salah dalam memahami informasi yang dihasilkan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Teknologi Informasi dalam bidang Akuntansi Manajemen ?
2. Apa saja permasalahan yang timbul akibat perkembangan TI dan cara mengatasi masalah tersebut ?

Tujuan dari pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Menyebutkan pengaruh perkembangan Teknologi Informasi terhadap Akuntansi Manajemen.

2. Menyebutkan tentang permasalahan yang ditimbulkan oleh perkembangan Teknologi Informasi dan cara untuk mengatasi hal tersebut.

2. TEORITIS

2.1 Akuntansi Manajemen

Ada beberapa pengertian mengenai akuntansi. S. Munawir (2002:5), melihat definisi akuntansi dari prosesnya, yaitu:

“Suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi secara sistematis.”

“Accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users. These three activities are:

1. *identifying economic events involves selecting the economic activities relevant to a particular organization*
2. *Once identified, economic events are recorded to provide history of the organization’s financial activities.*
3. *The identifying and recording activities are of little unless the information is communicated to interested users.”*

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan bahasa bisnis karena informasi yang terkandung didalamnya berguna untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak internal, yang berasal dari akuntansi manajemen maupun untuk pihak eksternal perusahaan yang bersumber dari akuntansi keuangan.

Akuntansi manajemen adalah salah satu cabang dari ilmu akuntansi. Akuntansi manajemen erat kaitannya dengan masalah penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan., dan terutama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokoknya yaitu perencanaan, koordiansi dan pengendalian kegiatan bisnis perusahaan. Menurut Halim dan Soepomo (2000:3), akuntansi manajemen adalah

“Suatu kegiatan (process) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan dan akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi.”

Kaplan dan Atkison (2002:5), definisi akuntansi manajemen adalah:

“Management accounting is the process of identifying, measuring, accumulating, analyzing, preparing, interpreting, and communicating information that helps managers fulfill organizational objectives.”

Dari beberapa definisi di atas, dapat diartikan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu proses pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsinya sehingga mampu menghasilkan keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal ini sama dengan definisi akuntansi manajemen yang diungkapkan oleh Williams, Haka, Bettner, Meigs (2005:706), yaitu:

“Management accounting is the design and use of accounting information system inside the company to achieve to company’s objectives.”

Horngren et al. (2005:5) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen seperti yang terangkum dalam tabel berikut ini

Tabel 1. “Management Accounting Versus Financial Accounting”

	Management Accounting	Financial Accounting
Primary users	Internal – the company’s managers	External – investors, creditor and government authorities such as the IRS and SEC
Purpose of information	Help managers plan and control business operation	Help investors, creditors and other make invesment, credit and other decisions
Focus and time dimensionce	Relevance and focus on the future –example2007 budget prepared in 2006	Reability, objectivity, and focus on the past – example 2004 actual performance reported in 2005
Time of report	Internal reports not restricted by GAAP determined by cost benefit analysis	Financial statement restricted by GAAP
Verification	No independent audit	Annual independent audit by certified public accountant
Scope of informatio	Detailed report on part of the company (products, departement, territories), often on daily or weekly basi	Summary reports primarily on the company is whole usually on quarterly or annual basis
Behavioral implicatio	Concern about how report will affect employee behavior	Concern about adequancy of disclosure; behavioral implications are secondary

Sumber : Horngren, Horrison dan Bamber (2005)

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dapat disebutkan bahwa perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen terletak pada faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan yang menggunakan informasi tersebut. Secara lebih sederhana Mulyadi (2001:4) mengemukakan bahwa perbedaan antara akuntansi keuangan dengan akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan terletak pada: 1. Dasar pencatatan 2. Fokus informasi 3. Lingkup informasi 4. Sifat laporan yang dihasilkan 5. Keterlibatan dalam perilaku manusia dan 6. Disiplin sumber yang melandasi.

Berdasarkan perbedaan pokok di atas, terdapat suatu penjelasan bahwa akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen, yang digunakan oleh mereka yang berada dalam perusahaan. Karena akuntansi manajemen menggunakan informasi ini terutama untuk pengambilan keputusan, maka fokus informasi akuntansi manajemen adalah orientasi masa depan.

Selain itu akuntansi manajemen tidak dibatasi oleh prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, melainkan disiplin sumber yang mendasari akuntansi manajemen yaitu ilmu ekonomi dan ilmu psikologi sosial yang mampu membimbing perilaku manusia dalam organisasi. Ditinjau dari sumber yang melandasi, Mulyadi (2001:4) menyatakan bahwa:

“Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Ilmu psikologi sosial mempelajari perilaku manusia dalam hubungannya dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan manusia”

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka akuntansi manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan yang berorientasi ke masa yang akan datang, ditujukan untuk pihak internal perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsinya.

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan yang berkesinambungan
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Hansen, 2000).

Informasi akuntansi manajemen dapat membantu seorang manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

2.2 Teknologi Informasi

Teknologi informasi muncul karena akibat globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin keras persaingan dalam bisnis, maka semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta dapat meningkatnya tuntutan selera konsumen dan gaya hidup mereka terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan harus mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi. Dengan menggunakan teknologi ini diharapkan dapat membantu dalam memenuhi permintaan konsumen. Semula teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua kegiatan organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain :

1. Electronic Data Processing Systems.
EDP adalah penggunaan teknologi komputer untuk menyelenggarakan pemrosesan data yang berorientasi pada transaksi organisasi yang bersifat rutin. Sistem ini bermanfaat untuk meningkatkan ketepatan waktu dan frekuensi penyajian laporan.
2. Data Processing Systems (DPS)
Pada prinsipnya, istilah DP (Data Processing) memiliki pengertian yang sama dengan Electronic Data Processing.
3. Decision Support System (DSS)
DSS adalah suatu sistem informasi yang datanya diproses dalam bentuk pembuatan keputusan bagi pemakai akhir. Karena berorientasi pada pemakai akhir atau pembuatan keputusan, maka DSS membutuhkan penggunaan model-model keputusan dan database khusus yang berbeda dengan sistem DP.
4. Management Information System (MIS)
Penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada manajemen level menengah
5. Executive Information Systems (EIS)
EIS merupakan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan kebutuhan manajemen puncak mengenai informasi strategis dalam proses pengambilan keputusan strategis.
6. Expert System (ES)

ES merupakan sistem informasi yang berbasis pada pengetahuan yang menggunakan pengetahuan tentang bidang aplikasi khusus untuk menjalankan kegiatan sebagai konsultan ahli bagi pemakai akhir. Seperti DSS, ES membutuhkan penggunaan model-model keputusan manajemen dan database khusus.

7. Accounting Information System (AIS)

Sedangkan AIS merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi bersifat keuangan dan non keuangan bagi para pengambil keputusan. Penggunaan teknologi informasi pada aktivitas perusahaan seperti pada value chain dapat menghasilkan beberapa keuntungan, seperti penghematan biaya, percepatan waktu operasi, peningkatan produktivitas, percepatan waktu pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan, serta peningkatan nilai barang dan jasa yang tinggi pada pelanggan.

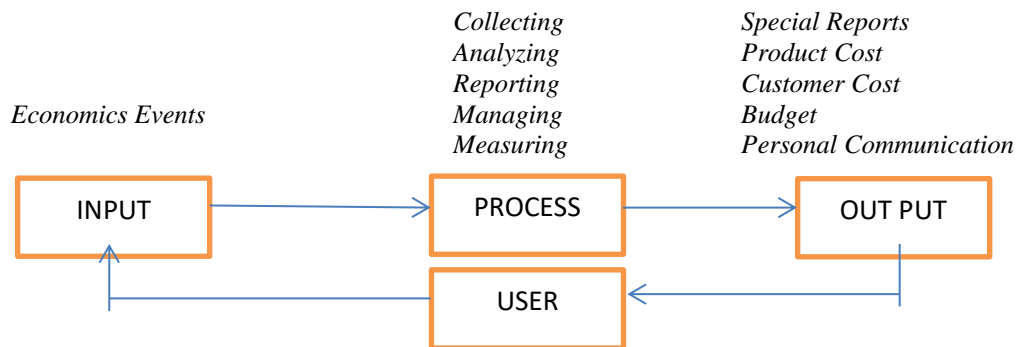
Penggunaan TI sendiri dapat memberi dampak yang positif terhadap perkembangan dalam bidang Akuntansi Management, antara lain :

- a. Penerapan manufaktur yang terintegrasi dengan komputer (*Computer-Integrated Manufacturing = CIM*). Dengan sistem yang terkomputerisasi, komputer digunakan untuk memonitor dan mengendalikan berbagai operasi. Dengan penggunaan komputer, sejumlah besar informasi yang berguna dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer dengan segera. Dengan demikian dapat meningkatkan kuantitas dan kecepatan informasi.
- b. Tersedianya alat-alat yang dibutuhkan, seperti ketersediaan komputer personal (PC), software, dan paket-paket grafis yang memudahkan pengguna (user friendly). Dengan penggunaan alat-alat elektronik ini, maka akan dapat membantu efisiensi dan meningkatkan kualitas produksi.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Akuntansi Manajemen dipengaruhi Oleh Teknologi Informasi

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses adalah inti dari sistem informasi akuntansi manajemen. Proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, (collecting), pengukuran (measuring), penyimpanan (storing), analisis (analysis), pelaporan (reporting), dan pengelolaan (managing) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal dengan model sebagai berikut :



Gambar 1. Operasional Model Akuntansi Manajemen Sistem Informasi

Sumber : Hansen, 2000

Akuntansi manajemen harus mampu menghadapi tantangan perubahan lingkungan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan perubahan teknologi manufaktur, teknologi sistem informasi dan persaingan global. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu

1. untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen,
2. untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan yang berkesinambungan, serta
3. untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Hansen, 2000).

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, kebutuhan akan informasi tidak terbatas pada organisasi manufaktur, tetapi juga mencakup organisasi dagang dan jasa

Dalam situasi dimana lingkungan berubah, maka rencana organisasi juga harus berubah agar tetap bertahan dan keadaan organisasi tetap stabil. Organisasi yang dihadapkan dengan perubahan lingkungan harus responsif jika tidak ingin mengalami penurunan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk selalu melakukan peningkatan yang inovatif secara kontinu disegala aspek agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam persaingan yang sangat ketat, bahkan dapat memungkinkan perusahaan dapat menjadi leading company.

Akuntansi manajemen hendaknya memperhatikan aplikasi konsep-konsep manajemen dan akuntansi yang tepat, serta teknik untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan, dan alokasi sumber daya yang paling ekonomis. Dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, penerapan teknologi informasi merupakan suatu tantangan bagi akuntansi manajemen dalam menghadapi teknologi yang ada. Akuntan manajemenlah yang menentukan keputusan untuk menyesuaikan kemampuan teknologi informasi dengan kemampuan atau kapasitas perusahaan. Akuntan manajemen harus dapat menciptakan iklim yang positif untuk melakukan perubahan dalam suatu organisasi. Teknologi informasi juga dapat memberikan kesempatan dan mendukung perusahaan untuk mampu lebih berkompetisi dalam era globalisasi. Munculnya *Computer-Integrated Manufacturing* (CIM) juga merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi. CIM mengaplikasikan beberapa kemampuan antara lain :

- a. Produk dirancang melalui pemanfaatan sistem rancangan komputer (*Computer-Assisted Design* (CAD)).
- b. Rancangan diuji dengan menggunakan sistem rekayasa komputer (*Computer-Assisted Engineering* (CAE)).
- c. Produk dibuat dengan menggunakan sistem (*Computer-Assisted Manufacture* (CAM). CAM menggunakan mesin yang dikendalikan oleh komputer.
- d. Sistem informasi yang menghubungkan berbagai macam komponen terotomatisasi.

Salah satu ciri CAM adalah sistem manufaktur yang fleksibel, yaitu sistem yang mampu membuat produk yang dimulai dan diakhiri dengan menggunakan robot serta alat-alat otomatis yang dikendalikan oleh komputer mainframe. Kemampuan menghasilkan berbagai produk yang sama ini merupakan suatu keunggulan penerapan sistem *Computer - Assisted Manufacture*. Akuntan manajemen juga harus mempertimbangkan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Mereka harus mampu menyesuaikan tingkat perkembangan perusahaan dengan tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak yang ada. Implementasi teknologi informasi harus mempertimbangkan bukan hanya biaya investasi saja, melainkan juga biaya perawatan dan biaya operasi, termasuk biaya tenaga ahli dan pemakaian jaringan pada pihak ketiga.

3.2 Kendala Dan Solusinya

Perkembangan teknologi informasi selain memberikan dampak yang positif, disisi lain juga dapat menimbulkan beberapa masalah. Permasalahan yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Diperlukan biaya yang besar untuk dapat menaplikasikan teknologi informasi ke dalam sistem perusahaan.
- b. Pengembangan teknologi informasi tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan teknis di bidang akuntansi saja, tetapi pengetahuan tentang teknologi informasi juga harus dikembangkan. Pengetahuan mengenai teknologi informasi tidak hanya sekedar pengetahuan secara teknis, akan tetapi lebih pada kekuatannya secara strategis.
- c. Teknologi informasi yang diterapkan tersebut harus acceptable, artinya dapat diterima oleh semua orang yang akan menggunakan nya. Jika perkembangan teknologi tidak acceptable, maka dapat menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan) yang timbul akibat tidak semua orang dapat menerima perubahan tersebut dan beranggapan bahwa perubahan adalah sebuah hambatan. Selain itu kurangnya pengetahuan juga menjadi penyebab penolakan terhadap perubahan ini. Sebaliknya, bagi orang-orang yang dinamis, perkembangan teknologi informasi merupakan dorongan untuk semakin mengembangkan diri.
- d. Perkembangan teknologi informasi menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja dalam organisasi. Oleh karena itu pendidikan tambahan dan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dari karyawan atau pekerja.
- e. Perkembangan teknologi informasi juga memungkinkan dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah, karena teknologi informasi tersebut dapat menjalankan tugas mereka. Teknologi informasi hanya menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang benar - benar memenuhi kualifikasi.
- f. Dengan semakin canggihnya teknologi informasi maka memungkinkan munculnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi.
- g. Ada juga pihak yang tidak senang dengan kehadiran komputer yang dianggap menjadikan mereka malas bekerja dan membosankan. Keadaan ini disebut dengan *functional fixation* (tidak bersedia menerima sesuatu yang baru walaupun sesuatu yang baru itu lebih bermanfaat).
- h. Dipihak lain ada yang beranggapan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat menimbulkan pemborosan, karena diperlukan biaya yang besar untuk pengadaan peralatan-peralatan yang canggih yang diperlukan serta pengadaan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki.

Untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi, maka diusahakan beberapa tindakan. Masalah *resistance to change* harus dihilangkan karena hal ini dapat mengakibatkan menurunnya

produktivitas, meningkatkan angka absensi, dan mengurangi motivasi atau pemogokan kerja (Gordon, 1993). Untuk mencegah kondisi yang tidak diinginkan maka pekerja dilibatkan dalam pelaksanaan tugas tertentu dan menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas anggota organisasi. Selain itu perlu memberikan kesadaran pada karyawan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang dan menunjukkan kelemahan sistem lama. Selain itu perlu memberikan kesadaran pada karyawan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang dan menunjukkan kelemahan sistem lama. Selanjutnya Gordon mengajukan beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengurangi resistance to change terhadap perubahan implementasi teknologi informasi, antara lain *communication, educational program, evolusional change, employee involment, new policies and procedures, staff change, temporary structure dan steering committee*. Untuk dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu mendapatkan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian ketrampilan-ketrampilan yang relevan.

Untuk dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu diberikan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian ketrampilan-ketrampilan yang relevan. Selain itu, sebelum pihak manajemen organisasi mengimplementasikan teknologi informasi yang baru, mereka harus mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang akan diperoleh (*cost-benefit analysis*).

Teknologi informasi akan diterapkan apabila manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan teknologi informasi. Hal ini disebut juga sebagai value of information technology. Oleh karena itu, akuntan manajemen perlu mempertimbangkannya dengan baik sebelum mengambil keputusan. Keamanan harus senantiasa ditingkatkan, untuk menghindari penyalahgunaan teknologi informasi. Misalnya dengan menyimpan komputer pada tempat yang aman, hanya boleh digunakan oleh orang-orang tertentu yang berkepentingan, penggunaan password, dan pembuatan access control matrix

4. KESIMPULAN

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi, harus disadari bahwa lingkungan usaha akan selalu berubah, termasuk teknologi informasi yang juga mengalami perkembangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi mengakibatkan perubahan-perubahan dalam bidang akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan perusahaan. Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan. Akibatnya perusahaan dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi persaingan pasar global. Selain menghasilkan manfaat, perkembangan teknologi informasi juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi perusahaan, seperti tertutupnya kesempatan kerja, timbulnya *resistance to change* serta timbulnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi yang dapat merugikan perusahaan. Selain dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, perkembangan teknologi informasi juga dapat menimbulkan kendala bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan adaptasi untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan supaya tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi informasi sehingga suatu perusahaan dapat tetap bertahan di era global seperti saat ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Dalam perekrutan tenaga kerja sebaiknya dipilih dari calon pekerja dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisi yang akan ditempati. Sehingga pekerja tahu apa yang harus dilakukan di posisi yang didudukinya.
- b. Perusahaan perlu memberikan pelatihan tambahan untuk dapat meningkatkan keterampilan karyawan.
- c. Selain mempertimbangkan aspek manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi tersebut, manajemen atau perusahaan juga harus mempertimbangkan aspek investasi dan biaya untuk pengadaan teknologi tersebut.

REFERENCE

- [1] Alannita, Ni Putu dan Suarya, I Gusti Ngurah Agung, *Pengaruh kecanggihan Teknologi Informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu*, Jurnal; Akuntansi Universitas Udayana,
- [2] Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. *2Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi*. Journal of Contemporary Research in Bussiness, 2012
- [3] Elliot, Robbet K. *"The Third Wave Break on the Shore of Accounting"*. Accounting Horizon, vol. VI/2, page:61. 1992
- [4] Fazio, Regina *"The Right Way to go Global:an Interview with Whirlpool CEO, Davit Whitman"*. Harvard Business Review, 1994.
- [5] Gordon, Judit R. *Organizational Behavior*. 4th edition. Needham Height Mampu: Allyn and Bacon. 1993
- [6] Ghobakhloo, M., Hong, T. S., Mohammad, S. S., and Norzima, S. *Strategies for Successful Information Technology Adoption in Small and Medium-sized Enterprises*. Journal Information, 2012
- [7] Hanscombe, Richard and Philip Norman. *Strategic Leadership: The Missing Link*. International edition, Singapore: Mc Grawhill Book Co.1989
- [8] Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. *Managemen Accounting*. 5 th edition. Cincinnati-Ohio: South-Western College Publishing.2000
- [9] Hansens, JV. And NC. Hill *"Control and Audit of Electronic Data Interchange"*. MIS Quarterly. 1989
- [10] Hajjha, Z and Azizi, Z. A. P. *Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran*. Journal Information Management and Business Review, 3. 2011
- [11] Hall, James A. (Dewi Fitriasaki dan Deny Amos Kwary, Penerjemah).*Sistem Informasi Akuntansi.Buku 2*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [12] Hansen, Don R and Maryanne M Mowen, *Management Accounting*, 5th edition, Ohio: South Western Collage Publishing, 2000



- [13] Maharsi, Sri, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 2 No 2 November 2000.
- [14] Mukyadi, *Sistem Akuntansi Edidisi edisi ke tiga*, Jakarta: Salemba, 2001
- [15] Rahmawati, Diana. *Analisis Faktor-Faktor yang Barpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2008
- [16] Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart, *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.2000
- [17] Susilo, Ben, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*, tth
- [18] Supriyanto Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infotek, 2005.
- [19] Simamora, henry, *Akuntansi Manajemen* , Jakarta, Salemba Empat, 1999.